



Profesi Kependidikan

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.



**PROFESI
KEPENDIDIKAN**



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
 - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000. 000,00 (satu miliar rupiah).
 - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

PROFESI KEPENDIDIKAN

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.



PROFESI KEPENDIDIKAN

Penulis : **Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.**

Sampul & Layout : **Omah Desain**

Cetakan (revisi) : Januari 2020

Kode Produksi : **LBP: 01.20.00244**
xviii + 263 hlm. 16 x 23 cm.

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**
(Member of LaksBang Group)
<http://laksbangpressindo.com>
E-mail: laksbangyk@yahoo.com

Anggota IKAPI

ISBN: 978-602-5452-71-0

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Secara antropologis dan kesejarahan, aktivitas pendidikan yang dilakukan umat manusia merupakan kagiatan kebudayaan untuk mewariskan dan mengem bangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dari generasi terdahulu kepada generasi berikutnya. Pewarisan “budaya” itu tidak saja dimaknai sebagai warisan dari orang tua biologis kepada anak-anak mereka, melainkan adalah dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda dalam sebuah komunitas.

Dalam perkembangannya, seiring dengan semakin besar tantangan dan tuntutan perubahan di masyarakat, maka pendidikan dilaksanakan dalam bentuk yang lebih sistematis, mulai dari pola menyerahkan anak-anak dari orangtua biologis kepada ahli tertentu untuk diajari kemampuan tertentu sampai dengan model persekolahan yang sangat spesialis. Ada tiga level praktek pendidikan, yaitu gerakan sosial (*social movement*), kerja profesional (*professional enterprises*), dan kerja komersial (*commercial enterprises*). Untuk level kedua dan ketiga sangat mempersyaratkan profesionalisme.

Seiring dengan maraknya praktek dan luasnya garapan pendidikan muncul pula orang-orang yang memilih jalan hidup atau karena dorongan situasi bekerja sebagai tenaga pendidik. Sebutan, status, peran, dan fungsi tenaga pendidikan biasa diebut secara generik sebagai “guru” (pengajar). Seorang pengajar harus tahu secara pasti bagaimana memulai pengajaran, bagaimana

menggunakan bahasa dan alat komunikasi yang benar, kapan harus membuat ilustrasi dan contoh, kapan harus turun tangan memberikan bimbingan, kapan harus berkata keras, kapan harus berkata dengan lembut, bagaimana menggunakan alat/media belajar, bagaimana mengevaluasi hasil belajar, dan sebagainya.

Buku berjudul Profesi Kependidikan yang ditulis oleh Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. ini telah berusaha memberikan referensi tentang kedudukan profesi kependidikan dalam konstelasi keilmuan dan prektek pendidikan. Melalui buku ini penulis mengajak kita semua untuk memahami bahwa berpraktek sebagai guru secara khusus adalah sebuah pekerjaan profesional yang terikat oleh kode etik profesi dengan segala implikasinya. Semoga buku yang ditulis berdasarkan pengalaman penulis sebagai dosen, pelatih, dan peneliti pendidikan ini mampu menjadi sepotong fraktal yang akan melengkapi *puzzle* sistem pendidikan nasional yang selama ini kehilangan beberapa fraktalnya dalam membentuk keutuhan insan kamil dan masyarakat madani sebagaimana yang dicita-citakan bangsa Indonesia.

Malang, Juli 2019



Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.

Guru Besar Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang; Ketua Umum Ikatan Akademisi Pendidikan Nonformal dan Informal Indonesia (IKAPENFI)

PRAKATA

Buku PROFESI KEPENDIDIKAN ini disusun utamanya untuk bahan ajar mahasiswa S-1. Redaksional penulisan buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami mahasiswa. Isi buku ini terdiri dari 5 (lima) bagian.

Bab. I. Konsep dasar profesi kependidikan, di dalamnya membahas tentang pengertian profesi, profesional, profesionalisme, profesionalitas, profesi pendidikan, pengertian pendidik dan tenaga kependidikan, fungsi tenaga pendidikan, dan hak profesional guru.

Bab. II. Organisasi profesi guru, di dalamnya membahas tentang pengertian organisasi, kegiatan proses pengorganisasian, unsur-unsur organisasi, pengertian organisasi profesi, visi dan misi PGRI, dan kode etik keguruan.

Bab. III. Standar kompetensi profesi guru, di dalamnya membahas tentang tujuan ditetapkan standar kompetensi profesi guru, pengertian kompetensi, pengertian standar kompetensi guru menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada Bab. VI ayat 1, pengertian standar kualifikasi akademik guru pada jejang dan jalur pendidikan, pengertian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

Bab. IV. Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, di dalamnya membahas tentang pengertian pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), tujuan diselenggarakan PKB, pengertian artikel ilmiah, buku pelajaran, diktat, dan karya terjemahan.

Bab. V. Penilaian kinerja guru, di dalamnya membahas tentang pengertian evaluasi kinerja, 4 (empat) unsur penilaian kinerja guru, pengertian kinerja pembelajaran, kinerja peningkatan profesional guru, fungsi penilaian kinerja, dan tanggung jawab tingkat sekolah dalam penilaian kinerja guru.

Terselesainya buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, atas bantuanya diucapkan terimakasih. Walaupun masih banyak kekurangan isi buku ini, namun penulis berharap semoga buku ini dapat menjadi referensi bahan ajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah “Profesi Kependidikan”. Akhir kata ucapan syukur disampaikan kepada Tuhan YME, hanya karena ridlo dan petunjukNya lah penulisan buku ini dapat diselesaikan sesuai rencana tanpa ada hambatan yang berarti.

Jember, 21 Juli 2019

Penulis,



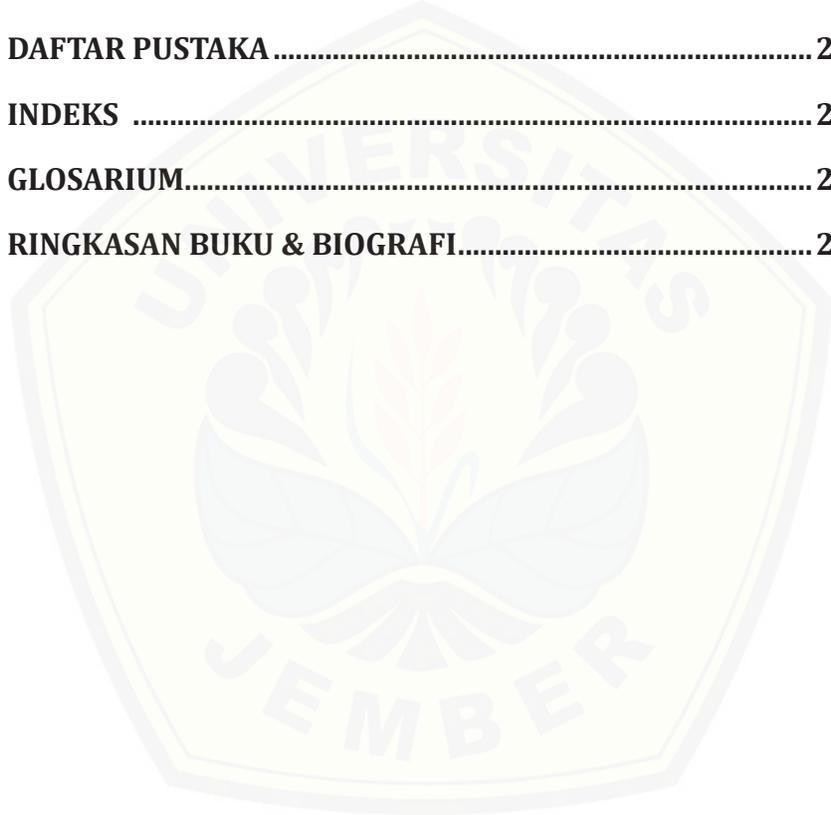
Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Prakata.....	vii
Daftar Isi	ix
Tinjauan Matakuliah	xi
BAB I. KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN.....	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Konsep Dasar Profesi Kependidikan.....	5
1.3. Rangkuman	15
1.4. Bahan diskusi.....	17
1.5. Rujukan/Daftar pustaka.....	17
1.6. Latihan Soal-soal	18
BAB. II ORGANISASI PROFESI GURU.....	19
2.1. Pendahuluan.....	19
2.2. PGRI Sebagai Organisasi Profesi Guru	25
2.3. Visi dan Misi PGRI	27
2.4. Kode Etik Guru	30
2.5. Hubungan guru, peserta didik, orangtua/wali murid dan masyarakat	32
2.6. Hubungan guru, sekolah, organisasi profesi dan pemerintah.....	36
2.7. Pelanggaran dan sanksi kode etik.....	40
2.8. Rangkuman	41
2.9. Bahan diskusi.....	42
2.10. Rujukan/Daftar pustaka	43
2.11. Latihan Soal-soal	44

BAB III. STANDAR KOMPETENSI PROFESI GURU	45
3.1. Pendahuluan.....	45
3.2. Konsep Dasar Kompetensi	49
3.3. Standar Kualifikasi Akademik Profesi Guru	52
3.4. Standar Kompetensi Profesi Guru	54
3.5. Rangkuman.....	91
3.6. Bahan diskusi.....	93
2.7. Rujukan/Daftar pustaka	93
2.8. Latihan Soal-soal	94
BAB IV. PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU	95
4.1. Pendahuluan.....	95
4.2. Konsep Dasar Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).....	101
4.3. Jumlah angka kredit yang dipersyaratkan dalam kegiatan PKB-PPG	107
4.4. Unsur, Sub-unsur dan Kegiatan PKB.....	109
4.5. Kebijakan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.....	158
4.6. Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).....	163
4.7. Mekanisme Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru	168
4.8. Rangkuman.....	190
4.9. Bahan diskusi.....	192
4.10. Rujukan/Daftar pustaka.....	192
4.11. Latihan soal.....	195
BAB V. PENILAIAN KINERJA GURU	197
5.1. Pendahuluan	197
5.2. Kerangka Kerja Penilaian Kinerja Guru.....	199
5.3. Profil Kinerja Guru	204

5.4. Tahapan Penilaian Kinerja Guru.....	211
5.5. Institusi yang Bertanggungjawab Terhadap Pelaksanaan PKB	223
5.6. Rangkuman.....	228
5.7. Bahan diskusi.....	229
5.8. Rujukan/Daftar pustaka	230
5.9. Latihan soal-soal	230
DAFTAR PUSTAKA	231
INDEKS	239
GLOSARIUM.....	245
RINGKASAN BUKU & BIOGRAFI.....	249





TINJAUAN MATAKULIAH

Buku ini disusun dilatar-belakangi oleh terbatasnya bahan ajar untuk matakuliah “Profesi Kependidikan”, sedang substansi isi materi mata kuliah ini sangat urgen dan sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai calon guru. Sebagai tenaga profesi, seorang calon guru harus memahami konsep dasar profesi guru, sekaligus memahami organisasi guru sebagai wadah untuk mengembangkan dan memperjuangkan hak-haknya sebagai tenaga profesi.

Di dalam sistem pendidikan di Indonesia seorang guru harus memenuhi 2 (dua) standar, yaitu standar kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-4, dan standar kompetensi profesi guru yang di dalamnya meliputi kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan kompetensi sosial. Kedua standar tersebut dibahas dalam buku ini, sehingga dengan demikian bagi mahasiswa calon guru setelah memahami isi buku ini dapat mempersiapkan diri sebelum nantinya terjun ke dunia pendidikan.

Untuk menjamin dan menjaga kualitas keprofesionalannya seorang guru sepanjang kariernya dituntut untuk mengembangkan profesinya melalui program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Unsur-unsur pengembangan keprofesional guru meliputi kegiatan pengembangan mandiri, kegiatan publikasi ilmiah, dan kegiatan

BAB I.

KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN

Kemampuan Akhir yang diharapkan (KAD):

Setelah mempelajari materi tentang “Konsep dasar profesi kependidikan” mahasiswa dapat memahami pengertian profesi, profesional, profesionalisme, profesionalitas, profesi pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, fungsi tenaga pendidikan, dan hak profesional guru

1.1. Pendahuluan

Kata “profesi” diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu “*profession*” yang berasal dari bahasa Latin “*professus*”. Kedua kata tersebut memiliki arti yang sama, yaitu mampu atau ahli di bidang tertentu. Sehingga pengertian profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu yang didapat dari pendidikan tinggi, dimana umumnya mencakup pekerjaan mental yang didukung dengan kepribadian dan sikap profesional

BAB. II

ORGANISASI PROFESI GURU

Kemampuan Akhir yang diharapkan (KAD):

Setelah mempelajari materi tentang “Organisasi profesi guru” mahasiswa dapat memahami pengertian Organisasi, kegiatan proses pengorganisasian, unsur-unsur organisasi, organisasi profesi, visi dan misi PGRI, dan kode etik keguruan

2.1. Pendahuluan.

Secara konseptual organisasi profesi merupakan dua kata organisasi dan profesi, adapun pengertian organisasi mengandung dua batasan yang perlu dikemu kakan di sini, yakni istilah “*organization*” sebagai kata benda dan “*organizing*” (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis. Organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, di dalamnya orang-orang bekerja dan berhubungan satu sama lain dengan suatu cara yang terkoordinasi, kooperatif, dan dorongan-

BAB III.

STANDAR KOMPETENSI PROFESI GURU

Kemampuan Akhir yang diharapkan (KAD):

Setelah mempelajari materi tentang “Standar kompetensi profesi guru” mahasiswa dapat menjelaskan tujuan ditetapkan standar kompetensi profesi guru, pengertian kompetensi, pengertian standar kompetensi guru menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pada BAB VI ayat 1, pengertian standar kualifikasi akademik guru pada jejang dan jalur pendidikan, pengertian kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

3.1. Pendahuluan

Standarisasi merupakan penentuan ukuran sesuatu (bisa barang atau kualitas keahlian) yang harus diikuti. Istilah standarisasi berasal dari kata standar yang berarti satuan ukuran yang dipergunakan sebagai dasar pembandingan kuantita,

BAB IV.

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU

Kemampuan Akhir yang diharapkan (KAD):

Setelah mempelajari materi tentang “Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru” mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), tujuan diselenggarakan PKB, artikel ilmiah, buku pelajaran, diktat, dan karya terjemahan

4.1. Pendahuluan

Guru sebagai pendidik pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik sehingga menjadi determinan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Pentingnya peran guru dan pendidikan diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun

BAB V.

PENILAIAN KINERJA GURU

Kemampuan Akhir yang Diharapkan (KAD):

Setelah mempelajari materi tentang “Penilaian kinerja guru” mahasiswa dapat menjelaskan pengertian evaluasi kinerja, menyebutkan 4 (empat) unsur penilaian kinerja guru, menjelaskan pengertian kinerja pembelajaran, kinerja peningkatan profesional guru, fungsi penilaian kinerja, dan tanggung jawab tingkat sekolah dalam penilaian kinerja guru.

5.1. Pendahuluan

Pencapaian kinerja sekolah salah satunya ditentukan oleh kinerja guru dalam melakukan peran, tugas, dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen khususnya pasal 20 poin a dan b. lebih jauh dari itu, evaluasi kinerja guru dapat dijadikan sebagai upaya untuk penjaminan mutu sekolah, yang dilakukan dengan mengembangkan suatu instrumen yang valid dan reliable terkait dengan aspek (1) pengembangan pribadi,

Message mag.com/News/10170/40/thebenefits-of-professional-associations/tanggal 29 Juni 2019

Dryden. 1956. *Social Foundtions of Education*. New York: The Dreyden Press. Inc

Detik.com, 2012, Unila Pecat Calon Guru Besar karena Terbukti Plagiat. Diunduh di www.detik.com tanggal 29 Juni2019.

Glickman, C.D, 2002. *Developmental Supervision*. Alexandria Virginia: Assosiati on Supervisor for Curriculum Development.

Gurney, P. 2007. *Five Factors for Effective Teaching*. New Zealand Journal of Teachers' Work, Volume 4, Issue 2, 89-98, 2007.

Harvey, L., Mason, S., & Ward, R. 1995; *Role of professional bodies in higher education quality monitoring*. Birmingham: Quality in Higher Education Project.

Kuhn, T.S. 2001; *The Structure of Scientific Revolutions: Peran Paradigma dalam Revolusi Keilmuan*. Alih bahasa Tjun Surjaman. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.

Lynn, V. C., & Nixon, J. E. 1985; *Physical education: teacher education, guidliness for sport pedagogy*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc. Louise

Moqvist, 2003; Louise Moqvist. 2003. *The Competency Dimension of Leadership: Findings from a Study of Self-Image among Top Managers in the Changing Swedish Public Administration*. Centre for Studies of Humans, Tachnology and Organisation, Linköping University.

Mulyasa. E, 2007; *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung

Muijs, D., and Reynold, D, 2005. *Effective Teaching: Evidence and Practice*. London: Paul Chapam Publishing

McNergney, R.F., Carrier, C.A, 1981; *Teacher Development*. New York, London: Mc .Milian Publishing Co. Inc and Collier

Macmillan Publisher

- Mbise, A. S. 2008. Early Childhood Service Delivery Mapping and Baseline Study in Bagamoyo, Hai, Magu and Mtwara: Summary of findings and recommendations. Dar es Salaam: Ministry of Education and Vocational Training, Tanzania.
- Nasution, 2003; Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar Jakarta: Bumi Aksara Profesi kependidikan (<https://afidburhanuddin.files.wordpress.com>)
- Parsons, T. 1968; "*Intellectual specialization and compartmentalization*", dalam T.O. Buford (ed). *Toward a philosophy of education*. New York: Holt, Reinhart and Winston, Inc. 16-39.
- Rosyada, Dede, 2004; Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jakarta: PT. Kencana, 2004
- Suriansyah, A, 1992; Kontribusi Komunikasi Penugasan Terhadap Efektivitas Kerja Guru pada SMP Negeri di Kodya Banjarmasin. Tesis tidak dipublikasikan, Malang
- _____ 2010, *Model Of Quality Work Culture: Case Study in Lambung Mangkurat University*. Desertasi tidak dipublikasikan.
- _____ 2008, Budaya kerja berkualitas, Penelitian tidak dipublikasikan (Program Magister Pendidikan Unlam)
- _____ 2001; Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sebagai Antisipasi Era globalisasi. Makalah kuliah Perdana FKIP Unlam.
- Sudrajat, Achmad, 2008, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/kompetensi-guru-dan-peran-kepala-sekolah>

Wilson, D. 2010; *“Ten Reason to Join a Professional Organization”*.
Diunduh di <http://practicalhoshin.blogspot.com/2010/02/tenreasons-to-join-professional.html>.
Tanggal 29 Juni 2019

Widodo, fathudin achmad syukuri. 2016; Pengembangan Kompetensi Guru. www.sumberdaya.risetdikti.go.id. Di unduh tanggal 29 Juni 2019

_____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

_____ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

_____ Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;

_____ Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007, tentang standar kualifikasi akademik

_____ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

_____ Peraturan Pemerintah 74/2008 tentang Guru, Depdiknas, Jakarta

_____ Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;

_____ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 jo Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;

_____ Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;

_____ Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

_____Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

_____Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permeneg PAN dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 sebagai penyempurnaan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Kepmeneg PAN) Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

_____Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

_____Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permeneg PAN dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 sebagai penyempurnaan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Kepmeneg PAN) Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,

_____Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;

_____Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/ 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pengawas Sekolah;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Konselor;

_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

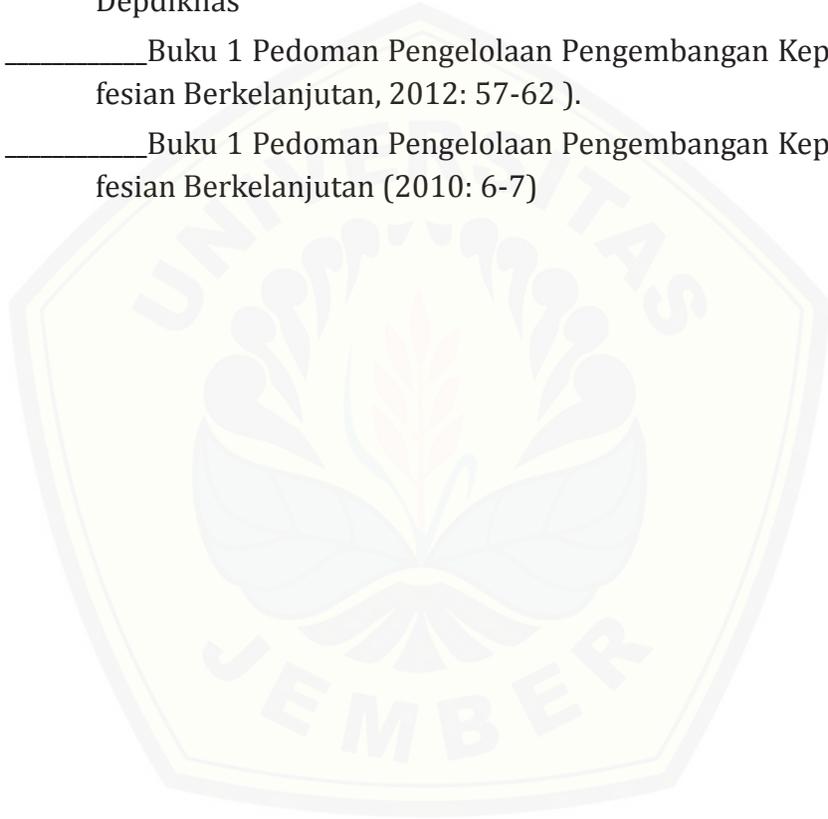
_____Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

_____Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

_____Keputusan Mendikbud, Tanggal 22 Juni 1983 Nomor 0319/U/ 1983 tentang Profesi guru di Indonesia.

_____Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil

- _____ Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, 2012: 57-62).
- _____ Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (2010: 6-7)
- _____ 2002; *Pedoman Administrasi Sekolah Dasar*. Direktorat Pendidikan Pendidikan TK dan SD, Dirjen Dikdasmen, Depdiknas
- _____ Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, 2012: 57-62).
- _____ Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (2010: 6-7)





INDEKS

A

Artikel. 83, 95, 121
Adaptasi. 28, 50, 56.
Afektif. 39, 67, 81
Analisis. 10, 11, 47, 54, 63, 65,
66, 100, 102, 113, 115, 125,
127, 130, 131, 136, 137, 139,
140, 141, 142.
Akademik. 40, 41, 42, 43, 73,
74, 75, 123, 126, 128, 129,
31,150

B

Bimbingan. 11, 41, 77, 125,
129, 130, 132, 134, 137, 140.
Bidang studi. 31, 84, 122, 128.
Buku. 5, 80, 83, 84, 85, 86, 87,
92, 93, 95, 106, 120, 122, 123,
125, 141.

C

Cipta. 6, 8, 12, 26, 27, 30, 31,
32, 34, 80, 81, 87, 130

D

Dinas. 6, 11, 16, 32, 33, 37, 38,
85, 109, 138, 143, 144, 145,
146, 147, 148, 149, 150
Dokumen. 12, 132, 135, 136,
137, 138, 139, 140, 141, 142,
144, 148

E

Efektif. 80, 81, 88, 99, 128,
146, 147, 149.
Evaluasi. 9, 10, 25, 27, 44, 47,
48, 54, 55, 62, 63, 74, 82, 83,
84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 92,
95, 97, 100, 101, 106, 109,
113, 115, 120, 124, 125, 127,
128, 131, 133, 134, 135, 139,
140, 141, 144, 145, 146, 147,
148, 149.

F

Fungsi. 1, 2, 3, 5, 13, 14, 17,
20, 21, 26, 35, 37, 81, 82, 88,

90, 91, 93, 121, 122, 130, 132, 134, 137, 138, 140, 141, 144, 148

G

Guru kelas. 52, 77, 89, 90, 131, 136, 137, 139, 140

Guru mata pelajaran. 60, 64, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 89, 90, 107, 108, 121, 131, 136, 141

H

Hukum. 6, 13, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 31, 33, 37, 38, 48, 55, 58, 59, 63, 68, 69, 70, 102, 115, 126.

I

Indikator. 78, 79, 88, 124, 126, 127, 128, 130, 131, 132, 134, 136, 140, 141, 142, 143, 144

Instrumen. 87, 92, 106, 107, 124, 134, 136, 137, 139, 140, 141, 142, 144, 145

J

Jabatan. 88, 90, 91, 94, 96, 129, 130, 144, 148

Jenjang. 88, 91, 93, 94, 95, 96, 109, 121

K

Kompetensi. 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 101, 102, 105, 106, 107, 108, 109, 111,

119, 120, 121, 122, 123, 126, 127, 129, 130, 131, 132, 134, 135, 141, 148, 149.

Kinerja. 30, 44, 66, 74, 79, 80, 88, 95, 96, 106, 109, 124, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150

Kurikulum. 34, 44, 45, 52, 60, 74, 82, 87, 98, 99, 101, 111, 114, 128

Kognitif. 39, 50, 69, 81, 127.

Kependidikan. 2, 4, 5, 7, 13, 14, 21, 24, 27, 29, 31, 44, 56, 74, 76, 85, 105, 118, 127, 128.

Kepala sekolah. 75, 83, 84, 85, 86, 108, 121, 125, 134, 135, 137, 138, 142, 143, 144.

Kompetensi sosial. 26, 40, 44, 49, 56, 64, 74, 93, 134.

Kualifikasi. 4, 24, 30, 36, 41, 42, 43, 73, 74, 75, 89, 123, 125, 129, 131, 149.

L

Lembaga. 1, 17, 37, 38, 41.

M

Mengelola. 9, 24, 68, 99, 103, 112, 116, 125, 148.

Membimbing. 9, 25, 26, 27, 30, 38, 88, 91, 125, 143, 148.

Modul. 84, 85, 89, 121, 122.

N

Norma. 25, 26, 28, 30, 37, 48, 55, 59, 63, 102, 115, 126, 127.

O

Organisasi. 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 28, 77.

P

Profesi. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 49, 50, 51, 56, 57, 59, 64, 66, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 121, 123, 124, 125, 126, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 139, 144, 145, 146, 147, 148.

Pedagogik. 75, 77, 79, 89, 95, 97, 106, 109, 131, 132

Pembelajaran. 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 77, 78, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 119, 120, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 130, 131,

132, 134, 135, 137, 139, 140, 141, 142, 148, 149, 150.

Pendidik. 1, 7, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 49, 50, 56, 57, 65, 66, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 105, 109, 118, 121, 122, 123, 124, 125, 130, 131, 138, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149.

Profesional. 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 38, 40, 41, 44, 50, 51, 55, 57, 59, 74, 75, 77, 78, 79, 80, 81, 88, 89, 91, 93, 95, 105, 106, 191, 121, 124, 125, 126, 128, 129, 131, 132, 148.

Personal. 6, 67, 68, 104, 118.

Permen. 41, 44, 77, 90, 91, 122, 143.

Peraturan. 75, 77, 81, 82, 88, 90, 92, 122, 129, 130, 131, 132, 149

R.

Rencana. 4, 17, 34, 41, 46, 86, 87, 92, 95, 98, 104, 105, 106, 109, 110, 111, 119, 120, 125, 127, 130, 131, 135, 136, 137, 139, 140, 141, 144, 147, 148, 149.

S

Sosial. 6, 8, 12, 18, 20, 24, 26, 28, 36, 37, 38, 40, 44, 45, 48, 49, 50, 52, 54, 56, 58, 60, 63, 64, 66, 71, 74, 75, 78, 81, 93, 95, 104, 105, 115, 118, 119, 124, 126, 128, 129, 131, 132, 134, 145, 146, 148.

T

Tenaga kependidikan. 1, 2, 4, 5, 13, 24, 44, 56, 74, 76, 118, 128
Teknologi. 5, 8, 11, 13, 18, 19, 46, 51, 53, 60, 61, 67, 68, 69, 70, 78, 80, 82, 86, 87, 88, 93, 126.

Tenaga. 2, 7, 10, 13, 14, 22, 23, 24, 31, 34, 41, 44, 49, 74, 76, 78, 93, 118, 131.

U

Undang-undang. 5, 13, 14, 15, 26, 32, 35, 38, 76, 81, 91, 122, 124, 125, 149.

W

Wali. 26, 27, 28, 29, 34, 44, 74, 103, 128, 133, 134.

GLOSARIUM

No.	Kata/Kalimat	Keterangan
1	Profesi	Suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan di peroleh dari Perguruan Tinggi
2	Profesionalisme	Sebutan yang mengacu kepada sikap mental seseorang dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kua litas profesionalnya.
3	Pendidik	Tenaga profesional yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya mela lui jalur formal pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah ke atas.
4	Tenaga kependidikan	Suatu pekerja dibidang pendidikan (bukan profesi) yang bertugas dibidang ketata-usahaan mendukung pelaksana an pembelajaran pada satuan pendidikan
5	Kode etik	Suatu aturan yang tertulis, secara sistematis dengan sengaja di buat, berdasarkan prinsip-prinsip moral seba gai alat untuk menghakimi berbagai macam tindakan dinilai menyimpang dari kode etik yang ada.

No.	Kata/Kalimat	Keterangan
6	Sekuensis	Langkah-langkah yang berurutan, tidak melompat-lompat dalam penyelesaian suatu kegiatan.
7	Standarisasi	Suatu ukuran dalam bentuk konsep, doktrin, prosedur dan desain untuk mencapai dan mempertahankan tingkat yang dibutuhkan kompatibilitas.
8	Kompetensi	Kemampuan kerja individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
9	Kualifikasi akademik	Suatu tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang - undangan yang berlaku.
10	Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan	Pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru.
11	Buku pelajaran	Buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang pendidikan tertentu atau sebagai bahan pegangan mengajar guru baik sebagai buku utama atau buku pelengkap
12	Modul	Materi pelajaran yang disusun dan disajikan sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

No.	Kata/Kalimat	Keterangan
13	Diktat	Catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/memperkaya materi mata pelajaran/bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
14	Karya seni	Perefleksian nilai-nilai dan gagasan manusia yang diekspresikan secara estetis dalam berbagai bentuk seperti rupa, gerak, bunyi, kata yang mampu memberi makna transendental baik spiritual maupun intelektual bagi manusia dan kemanusiaan.
15	Kinerja	Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.



RINGKASAN BUKU & BIOGRAFI



Buku “Profesi Kependidikan” ini secara substansial membahas: (1). Konsep dasar profesi kependidikan; (2). Organisasi profesi guru; (3). Standar kompetensi profesi guru; (4). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru; dan (5). Penilaian kinerja guru. Penulis buku ini Bambang Soepeno (Guru besar sosiologi pendidikan FKIP Universitas Jember) lahir di Blitar tanggal 12 Juni 1960. Menyelesaikan SDN, SMPN dan STMK jurusan mesin di Blitar. Lulus Sarjana Pendidikan (S-1) di FKIP-Universitas Jember tahun 1984. Lulus Magister Pendidikan (S-2) di Pascasarjana IKIP-Malang tahun 1989. Tahun 1993-1994 mengikuti *Traing of The Trainers’ Program* di *Deakin University* dan di *Latrobe University* Melbourne Australia. Program Doktor (S-3) diselesaikannya di Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 1999.

Kareer di Universitas Jember sebagai dosen tetap di FKIP Universitas Jember sejak tahun 1987 sampai sekarang.

Disamping aktif sebagai dosen Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd diberi kepercayaan sebagai konsultan di Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan Nasional RI sejak tahun 1999-2016. Kegiatan kerjasama di bidang pendidikan dengan lembaga donor internasional dan Pemerintah Daerah di Indonesia yang pernah dijalani, antara lain, sebagai konsultan di:

- 1) *Asian Development Bank (ADB)* (a). Proyek “Pengembangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model” di Departemen Agama RI pada tahun 1995-1997, (b). Proyek “*Good government* bidang pendidikan” di Menpan-RI tahun 1997-1999, (c). Proyek “Desentralisasi Pendidikan Dasar di NTT, NTB, Bali dan DKI Jakarta” pada tahun 2002-2010, dan (d). Program “Evaluasi Kinerja Sekolah Bertaraf Internasional” pada proyek *Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP)* pada tahun 2011-2012
- 2) Konsultan *World Bank* untuk proyek Perencanaan dan Pengembangan program SD-SMP Satap tahun 2007-2014.
- 3) Konsultan pada lembaga donor *Uni Eropa* untuk proyek “Perencanaan bantuan dana *Block Grant* untuk peningkatan kapasitas dan pengadaan infrastruktur SD-SMP Satap” pada tahun 2009-2012.
- 4) Konsultan ILO (*International Labour Organization*) untuk *Projection Education and Skill Training* pada tahun 2010-2012.
- 5) Konsultan Dewan Perwakilan Rakyat RI Komisi X, untuk Rancangan Undang-Undang (RUU) Sistem Perbukuan Nasional pada tahun 2009-sekarang.
- 6) Konsultan “Program Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) di Gowa-Sulawesi Selatan sejak 2007-sampai sekarang.
- 7) Konsultan “Program Imtaq Indonesia untuk Anak SD Kelas I dan II” di Gowa-Sulawesi Selatan sejak 2014-sampai sekarang.

Sedangkan buku yang terbit nasional yang pernah ditulis, antara lain adalah:

- 1) Buku Statistik Terapan Untuk Pendidikan dan Ilmu Sosial 1997, dan buku Penelitian Sosial 1999 ke duanya diterbitkan PT. Rineka Cipta Jakarta tahun.
- 2) Buku Tatakelola Organisasi Sekolah (Kajian teoritis dan Aplikasi) 2010, diterbitkan PT. Arman delta Selaras Jakarta
- 3) Buku Tatakelola Pengembangan KTSP dan Model Pembelajaran yang efektif 2012, diterbitkan PT. Armandelta Selaras Jakarta.
- 4) Buku Fungsi dan Aplikasi Teori Dalam Penelitian Sosial (2017), diterbitkan UPT Penerbitan Uni versitas Jember.
- 5) Buku Ragam Penelitian Kualitatif (2018) Penerbit LaksBang PRESSindo Yogyakarta.





Prof. Bambang Soepeno (Guru besar sosiologi pendidikan FKIP Universitas Jember) lahir di Blitar tanggal 12 Juni 1960. Menyelesaikan SDN, SMPN dan STMK jurusan mesin di Blitar. Lulus Sarjana Pendidikan (S-1) di FKIP-Universitas Jember tahun 1984. Lulus Magister Pendidikan (S-2) di Pascasarjana IKIP-Malang tahun 1989. Tahun 1993-1994 mengikuti *Training of The Trainers' Program* di *Deakin University* dan di *Latrobe University* Melbourne Australia. Program Doktor (S-3) diselesaikannya di Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 1999.

Karier di Universitas Jember sebagai dosen tetap di FKIP Universitas Jember sejak tahun 1987 sampai sekarang. Disamping aktif sebagai dosen Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. diberi kepercayaan sebagai konsultan di Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan Nasional RI sejak tahun 1999-2016.

Buku "Profesi Kependidikan" ini secara substansial membahas: (1). Konsep dasar profesi kependidikan; (2). Organisasi profesi guru; (3). Standar kompetensi profesi guru; (4). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru; dan (5). Penilaian kinerja guru.



Penerbit:
LaksBang PRESSindo Yogyakarta
member of Laksbang Group
<http://laksbangpressindo.com>
Email: laksbangyk@yahoo.com